



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR ISTILAH	xxi
INTISARI	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Rumusan Masalah	19
1.3. Tujuan Penelitian	30
1.4. Motivasi Penelitian	31
1.5. Manfaat Penelitian	37
1.6. Kontribusi Masalah	39
1.6.1. Kontribusi Akademik	39
1.6.2. Kontribusi Literatur	39
1.6.3. Kontribusi Kebijakan	40
1.7. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	41
1.7.1. Ruang Lingkup	41
1.7.2. Batasan Penelitian	42
1.7.2.1. Keterbatasan Waktu dan Lokasi	42
1.7.2.2. Keterbatasan Data dan Sumber Informasi	42
1.8. Sistematika Penulisan Disertasi	43
BAB II TINJAUAN LITERATUR DAN KAJIAN EMPIRIS	44
2.1. Tinjauan Literatur	44
2.1.1. Teori Fiskal Federalisme dan Desentralisasi Fiskal di Indonesia	44
2.1.2. Teori Keuangan Publik (<i>Public Finance</i>) dan Dana Perimbangan	50
2.1.3. Kesenjangan Fiskal dan Bencana Alam	53
2.1.3.1. <i>Theoretical Rationale for the Fiscal Gap Model</i>	54
2.1.3.2. Efek Transfer Fiskal Terhadap Optimalisasi Pengeluaran Pemerintah	57
2.1.3.3. Kebutuhan Pengeluaran Publik dan Kapasitas Fiskal.	58
2.1.4. Dampak Bencana Terhadap Keuangan Publik	61
2.1.5. Desentralisasi Fiskal dan Bencana Alam	62
2.1.6. Teori Ekonomi Dan Bencana Alam (<i>Model Solow-Swan Growth Theory</i>)	65
2.1.6.1. Kondisi Awal Perekonomian (Sebelum Bencana).	66
2.1.6.2. Kondisi Ekonomi Saat Bencana	68



2.1.6.3. Kondisi Pasca Bencana (Masa Pemulihan)	69
2.1.7. Resiliensi Fiskal Daerah (<i>Local Fiscal Resilience</i>)	76
2.1.7.1. Konsep Ketahanan (<i>Resilience</i>)	76
2.1.7.2. Konsep Resiliensi/Ketahanan Fiskal Daerah	79
2.1.8. Risiko Fiskal Daerah (<i>Fiscal Risk</i>)	81
2.1.9. Kesehatan Fiskal Daerah (<i>Local Fiscal Health</i>)	85
2.1.9.1. Pengukuran Kesehatan Fiskal Pemerintah Daerah	89
2.1.10. Bencana Alam dan Manajemen Risiko Sektor Publik	92
2.1.11. Teori Perubahan (<i>The Theory of Change</i>) dan Bencana Alam	96
2.2. Kajian Empiris	100
2.2.1. Bencana alam dan Desentralisasi Fiskal	100
2.2.2. Dampak Bencana Alam Terhadap Perekonomian Jangka Pendek	107
2.2.3. Dampak Bencana Alam Terhadap Perekonomian Jangka Panjang	109
2.2.4. Manajemen Risiko Bencana Alam: Studi Empiris di Berbagai Negara	112
2.2.5. Studi Empiris Bencana Alam di Indonesia	120
BAB III ESAI 1: KETAHANAN FISKAL DAERAH TERHADAP DAMPAK DAN RISIKO BENCANA ALAM DI INDONESIA	125
3.1. Latar Belakang	125
3.2. Tujuan Penelitian	129
3.3. Hipotesis Penelitian	129
3.4. Studi Literatur/Kajian Empiris	130
3.5. <i>Novelty</i> /Kebaruan Penelitian	133
3.6. Metode Penelitian	134
3.6.1. Variabel Penelitian	134
3.6.2. Data Penelitian	137
3.7. Model dan Variabel Penelitian	138
3.7.1. Model 1. Pengaruh Desentralisasi Fiskal (Alokasi Anggaran, Kapasitas dan Kemandirian Fiskal) Terhadap Penanggulangan Bencana Alam di Indonesia	138
3.7.2. Model 2. Pengaruh Risiko Bencana Alam Terhadap Kapasitas Fiskal Daerah dan Kemandirian Fiskal Daerah (Uji Kausalitas)	143
3.7.3. Model 3. Pengaruh Risiko Bencana Alam Terhadap Ketahanan Fiskal Daerah	146
3.8. Hasil estimasi dan pembahasan	148
3.8.1. Statistik Bencana Di Indonesia	148
3.8.2. Alokasi Anggaran Penanggulangan Dampak Bencana Alam	158
3.8.3. Pengaruh Alokasi Anggaran, Kapasitas Fiskal dan Kemandirian Fiskal Pemerintah Daerah Terhadap Penanggulangan Bencana Alam Di Indonesia.....	162
3.8.4. Model Dinamis Desentralisasi Fiskal dan Penanggulangan Dampak Bencana Alam Di Indonesia.....	169
3.8.5. Estimasi <i>Panel Vector Auto Regression</i> (PVAR).....	175
3.8.6. Implikasi Hasil Estimasi Desentralisasi dan Dampak Bencana Menggunakan Model PVAR.....	186



3.8.7. Hubungan Kausalitas Risiko Bencana Terhadap Alokasi Anggaran, Kapasitas Dan Kemandirian Fiskal Daerah di Indonesia	189
3.8.7.1. Pengaruh Risiko Bencana Terhadap Kemandirian Fiskal Daerah	197
3.8.7.2. Pengaruh Risiko Bencana Alam Terhadap Kapasitas Fiskal Daerah	202
3.8.7.3. Pengaruh Dampak Bencana Terhadap Belanja Daerah	205
3.8.8. Pengaruh Risiko Bencana Terhadap Ketahanan Fiskal Daerah	210
3.9. Kesimpulan, Implikasi Kebijakan dan Keterbatasan Penelitian	215
3.9.1. Kesimpulan dan Implikasi Kebijakan	215
3.9.2. Keterbatasan Penelitian dan Saran Penelitian di Masa Depan	221
BAB IV ESAI II: DAMPAK KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN TERHADAP RISIKO FISKAL DAN KESEHATAN FISKAL DAERAH.....	
4.1. Latar Belakang	234
4.2. Rumusan Masalah	234
4.3. Tujuan Penelitian	241
4.4. Hipotesis Penelitian	241
4.5. Tinjauan Literatur dan Kajian Empiris	242
4.5.1. Dampak Kebakaran Hutan Terhadap Perekonomian.....	243
4.5.2. Dampak Kebakaran Hutan Terhadap Keuangan Pemerintah Daerah.....	245
4.5.3. Studi Empiris Kebakaran Hutan di Indonesia	248
4.6. Kebaruan/ <i>Novelty</i> Penelitian	250
4.7. Metode Penelitian	252
4.7.1. Model Penelitian 1: Dampak kebakaran hutan dan lahan terhadap Risiko Fiskal Daerah	252
4.7.2. Data dan Variabel Penelitian Model 1 Perekonomian	254
4.7.3. Model Penelitian 2: Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan Terhadap Kesehatan Fiskal Daerah	259
4.7.3.1. Model Utama: Kesehatan Fiskal Terhadap Dampak Karhutla	260
4.7.3.2. Model Untuk Kesehatan Fiskal dengan Ekonomi Lokal Sebagai Mekanisme	261
4.7.3.3. Data dan Variabel Penelitian Model 2	262
4.8. Hasil dan Pembahasan	264
4.8.1. Gambaran Umum Kebakaran Hutan dan Lahan Di Provinsi Riau ...	264
4.8.2. Dampak Bencana Alam Terhadap Risiko Fiskal Daerah.....	271
4.8.2.1. Statistik Deskriptif	271
4.8.2.2. Hasil Regresi Model	275
4.8.2.3. Kebakaran Hutan dan Lahan dan Risiko Fiskal Daerah: Dampak Pada Saldo Anggaran.....	277
4.8.2.4. Pengaruh Kebakaran Hutan dan Lahan Terhadap Risiko Belanja Daerah	282
4.8.2.5. Pengaruh Kebakaran Hutan dan Lahan Terhadap Risiko Pendapatan Daerah	284
4.8.2.6. Pengaruh Kebakaran Hutan dan Lahan Terhadap Belanja Tidak Terduga	287



4.8.2.7. Hubungan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan Dengan Variabel Kontrol	289
4.9. Analisis Risiko Fiskal Jangka Panjang: Simulasi <i>Monte Carlo</i>	293
4.9.1. Kebakaran Hutan dan Lahan Terhadap Saldo Anggaran: Prediksi Dampak Jangka Panjang.....	293
4.9.2. Dampak Kebakaran Hutan Ddan Lahan Terhadap Variabel Keuangan Daerah, Ekonomi Dan Kelembagaan	295
4.10. Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) Terhadap Kesehatan Fiskal Daerah.....	301
4.10.1. Statistik Deskriptif	301
4.10.2. Hasil Regresi Dasar	303
4.10.3. <i>Robustness Test</i>	307
4.10.4 Analisis Mekanisme.....	310
4.11 Teori Perubahan: Dampak Bencana Terhadap Risiko Fiskal dan Kesehatan Fiskal Daerah.....	315
4.12. Kesimpulan	317
4.13. Implikasi Kebijakan dan Keterbatasan Studi	321
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	324
5.1. Kesimpulan	324
5.1.1. Kesimpulan Esai 1: Ketahanan Fiskal Daerah Terhadap Dampak Dan Risiko Bencana Alam di Indonesia	324
5.1.2. Kesimpulan Esai 2: Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan Terhadap Risiko Fiskal Dan Kesehatan Fiskal Di Provinsi Riau	330
5.2. Saran dan Implikasi Kebijakan	334
5.3. Kontribusi Pengetahuan	340
5.4. Keterbatasan Penelitian.....	342
5.5. Arah untuk Penelitian Selanjutnya.....	344
DAFTAR PUSTAKA	346
LAMPIRAN.....	392
RINGKASAN	435
SUMMARY	469